Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Makna akhir dari hasil pendidikan seseorang individu terletak pada sejauh mana hal yang telah dipelajari dapat membantunya dalam menyesuaikan diri dengan kebutuhan – kebutuhan hidupnya. Berdasarkan pengalaman – pengalaman yang didapat di sekolah individu memiliki sejumlah pengetahuan, kecakapan, minat – minat, dan sikap – sikap. Dengan pengalaman – pengalaman itu individu secara berkesinambungan dibentuk menjadi seorang pribadi seperti apa yang dia miliki sekarang dan menjadi seorang pribadi tertentu di masa mendatang.

Seseorang tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri atau tidak mampu menyesuaikan diri. Penyesuaian diri adalah suatu proses, seperti yang dikemukakan oleh Sunarto dan Agung Hartono bahwa penyesuaian diri adalah proses bagaimana individu mencapai keseimbangan diri dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan lingkungan.[1] Pada dasarnya sebagai siswa penyesuaian diri merupakan suatu hal yang sangat penting demi mempertahankan eksistensinya, memperoleh kesejahteraan rohani, mengadakan hubungan yang memuaskan, tercapainya kesehatan jiwa dan mental individu yang baik.

[1]Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 222.

Permasalahan penyesuaian diri di sekolah timbul ketika siswa mulai memasuki jenjang sekolah yang baru. Siswa mengalami permasalahan penyesuaian diri dengan guru-guru, teman, mata pelajaran, dan tata tertib sekolah. Siswa tertinggal dalam pelajaran karena guru berbeda-beda dalam cara mengajarnya. Selain itu masalah teman sebaya yang membuat siswa kehilangan teman lama dan terpaksa mencari teman baru. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mencari atau membentuk persahabatan dan hubungan sosial yang baru.

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori beberapa faktor penyesuaian diri diantaranya adalah proses belajar dan intelektual.[2] Kemauan belajar merupakan unsur penting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap ke dalam diri individu melalui proses belajar.

Sejak lahir sampai meninggal seorang individu merupakan organisme yang aktif. Ia aktif dengan tujuan dan aktivitas yang berkesinambungan. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan

[2]Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 181.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk perencanaan kehidupannya ke depan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya di masa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah dan pemecahan suatu masalah. Menurut Nana Sudjana, penilaian proses belajar mengajar terutama adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar.[3] Sehingga dengan adanya proses belajar mengajar dan keaktifan siswa dalam berusaha mencari berbagai informasi itulah yang pada akhirnya akan membentuk penyesuaian diri siswa.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru yang terletak di jalan Dr. Sutomo nomor 108 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menetapkan bimbingan dan konseling sebagai suatu komponen yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional juga membantu siswa berkembang secara optimal baik dari segi kepribadian, sosial, belajar, maupun karir di masa yang akan datang. Setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah harus mencakup beberapa unsur, yaitu bidang bimbingan, jenis layanan, kegiatan pendukung, serta tahap pelaksanaan yang ditujukan untuk kepentingan semua siswa asuhnya.

[3]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 61.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru dilaksanakan selama satu jam pelajaran dalam satu minggu untuk masing-masing kelas. Guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru yang bertugas melaksanakan layanan bimbingan konseling berjumlah tiga orang. Salah satu layanan yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu layanan informasi. Layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan, informasi jabatan) yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.[4] Dalam lembaga pendidikan siswa sering dihadapkan pada masalah atau kesulitan seperti kesulitan menentukan program studi, penyesuaian diri dengan program studi, penyesuaian diri terhadap suasana belajar, putus sekolah, pemilihan sekolah, dan lain – lain.

Meskipun layanan informasi bidang bimbingan pribadi telah terlaksana, namun masih ada siswa yang kurang aktif sehingga cenderung terlihat mengalami penyesuaian diri yang kurang baik. Berdasarkan pengamatan dan informasi dari tiga orang guru bimbingan konseling di SMP Negeri 10 Pekanbaru pada tanggal 14 Mei 2016 masih ditemukan siswa yang bermasalah dengan penyesuaian dirinya. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

[4]Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 287.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

1. Ada sebagian siswa yang belum mampu menerima teman apa adanya. Indikasinya adalah siswa masih pilih-pilih dalam berteman.
2. Ada sebagian siswa yang kurang menghargai guru dalam mengajar di depan kelas. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang ribut, mengganggu teman, dan mengajak teman berbicara.
3. Ada sebagian siswa yang ketika jam istirahat lebih senang menyendiri dan menarik diri. Alasannya karena merasa masih canggung dan kurang nyaman dengan suasana sekolah.
4. Ada sebagian siswa yang belum mampu menyesuaikan diri dengan peraturan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang datang terlambat, bolos ke kantin saat jam pelajaran, dan tidak memakai atribut lengkap saat upacara.
5. Ada sebagian siswa yang kurang percaya diri. Hal ini ditunjukkan dengan sikap siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat, ide, saran, serta tanggapan di depan kelas.

Berdasarkan gejala-gejala yang penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Keaktifan Mengikuti Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi terhadap Penyesuaian Diri Siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru".**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

B. Alasan Memilih Judul

Alasan penulis memilih judul adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan konseling.
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah keaktifan siswa, layanan informasi bidang pribadi dan penyesuaian diri.

1. Keaktifan Siswa

Keaktifan adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.[5] Menurut Hamalik, siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan potensi yang hidup dan berkembang.[6] Keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah segala aktivitas siswa dan ketertarikan dalam mengikuti layanan informasi bidang pribadi, seperti siswa mendengarkan dengan serius, mencatat, aktif bertanya dan berani mengemukakan pendapat.

---

[5]Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 125.
[6]Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 76.

2. Layanan Informasi Bidang Bimbingan Pribadi

Layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir, dan pendidikan lanjutan.[7] Bimbingan pribadi bisa dimaknai sebagai suatu bantuan dari pembimbing kepada terbimbing (individu) agar dapat mencapai tujuan dan tugas perkembangan pribadi dalam mewujudkan pribadi yang mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik.[8]

3. Penyesuaian Diri

Menurut Gerungan, penyesuaian diri dalam arti luas berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan lingkungan, dan juga mengubah lingkungan sesuai dengan keadaan diri.[9] Selain itu, penyesuaian diri juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan.[10]

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan persoalan pokok yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

---

[7]Riswani, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling: Wawasan Bagi Guru Mata Pelajaran dan Personil Sekolah Lainnya*, (Pekanbaru: Suska Press, 2012), hlm. 58.

[8]Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 124.

[9]Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 59-60.

[10]Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), hlm. 527.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
b. Keaktifan siswa mengikuti layanan informasi di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
c. Keaktifan siswa mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
d. Pelaksanaan layanan informasi di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
e. Pelaksanaan layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
f. Penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru.
g. Faktor yang mempengaruhi keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi di SMP Negeri 10 Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mengitari kajian seperti yang dikemukakan dalam identifikasi di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada pengaruh keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 10 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti layanan informasi bidang bimbingan pribadi terhadap penyesuaian diri siswa di SMP Negeri 10 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi SMP Negeri 10 Pekanbaru serta pihak-pihak yang terkait, sebagai informasi untuk memecahkan permasalahan sesuai dengan judul di atas.

b. Bagi penulis, sebagai wawasan untuk pengembangan keilmuan dan akademik.

c. Bagi penulis, sebagai salah satu persyaratan penyelesaian perkuliahan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) konsentrasi Bimbingan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU